

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara yang memiliki keindahan alamnya adalah Negara Indonesia. Selain memiliki keindahan alam, Indonesia juga memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat besar dengan berbagai macamnya, dan negara ini juga memiliki potensi wisata yang sangat luas salah satunya dari segi wisata budaya yaitu wisata pegunungan yang tersebar diseluruh Indonesia. Pariwisata di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan karena banyaknya tempat wisata baru di Indonesia dengan meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pariwisata. Sehingga dengan berkembangnya pariwisata dan rekreasi, setiap daerah memiliki daya wisata yang sangat menarik perhatian para pengunjung baik mancanegara maupun warga Indonesia.

Salah satu daerah Indonesia dengan kelebihan wisata yang unik adalah Kecamatan Rancabali yang merupakan pusat wisata yang dipilih secara "RTRW Kabupaten Bandung 2016-2036 merupakan Kota Hirarki IV". Kawasan Rancabali pun memiliki keindahan alam, kebudayaan tradisional sunda, dan merupakan tempat wisata edukasi bagi masyarakat. Kawasan Rancabali atau pada daerah Kecamatan Rancabali merupakan pengembangan wisata yang pesat dengan

penambahan prasarana wisatawan, restoran, hotel dan sebagainya.

Menurut "PERDA Kabupaten Bandung No. 6 Tahun 2006 Tentang RIPPDA Kabupaten Bandung Tahun 2018-2025", menyatakan bahwa Kecamatan Rancabali memiliki potensi daya tarik wisata seperti objek danau, waduk, curug, kawah, bumi perkemahan, perkebunan dan agro wisata. Sehingga, dalam berbagai jenis – jenis wisata tersebut tidak cukup untuk wisatawan menikmati destinasi wisata dalam waktu satu hari. Oleh karena itu, dengan menarik nya wisatawan baik mancanegara maupun lokal membutuhkan tempat peristirahatan berupa *resort* dan sejenisnya, sehingga pada kawasan ini perlunya dibuatkan dalam fasilitas sarana dan prasarana.

Tujuan perancangan ini untuk mendesain resort di Kecamatan Rancabali tepatnya pada kawasan Situ Patenggang Ciwidey. Dikarenakan pada kawasan Situ Patenggang ini merupakan objek wisata yang sedang naik pesatnya oleh pengunjung lokal maupun mancanegara. Sehingga, dibutuhkan tempat kawasan penginapan dan mampu memaksimalkan potensi site yang ada.

Data jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung dalam beberapa tahun terakhir:

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan di Jawa Barat Tahun 2018 – 2022

Kabupaten	Jumlah Kunjungan Wisata Ke Objek Wisata											
	Wisata Mancangera				Wisata Nusantara				Jumlah			
	2018	2019	2021	2022	2018	2019	2021	2022	2018	2019	2021	2022
Bandung	-	4.506	100	500	161.000	2.485.755	1.836.575	5.898.000	161.000	2.490.261	1.836.675	5.898.500

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Privinsi Jawa Barat, 2022

Sehingga, berdasarkan **Tabel 1.1** bahwa jumlah pengunjung di Kabupaten Bandung mengalami peningkatan terus ke setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung wisata Jawa Barat mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2020 ini sedang mengalami kasus pesatnya Covid-19, yang dimana pada tahun 2020 ini semua tempat wisata ditutup.

Kemudian pada tahun 2021, tempat wisata secara bertahap mulai dibuka, sehingga jumlah wisatawan pada tahun ini mulai meningkat dikarenakan mulai adanya pelonggaran PPKM dan wali kota Bandung pun sudah menerapkan mengenai “Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 83 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Disease* 2019 Di Kota Bandung”.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud pada perancangan Resort dengan pendekatan Arsitektur Ekologis yaitu agar untuk mewujudkan serta mengembangkan fasilitas wisatawan pariwisata dengan memberikan keseimbangan alam agar selalu terciptanya kelestarian alam dan juga kebutuhan manusia untuk melestarikan budaya dan juga memperkuat bidang pariwisata di Kabupaten Ciwidey yang bertepatan pada daerah Kecamatan Rancabali.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dibuatnya *Resort* di Kawasan Situ Patenggang adalah untuk membuat strategi pengembangan *resort* di kawasan wisata Situ Patenggang dengan menampung pada kegiatan menginap serta memberikan ruang bersantai bagi pengunjung hendaknya akan singgah di *Resort* ini dengan menikmati segala potensi alam dan menjaga keaslian hayati untuk menjaga potensi alam yang ada.

1.3 Masalah Perancangan

Perbahasan yang harus diperhatikan di dalam Desain *Resort*

Bintang 3 di Kawasan Situ Patenggang, antara lain :

- a. Bagaimana dalam merencanakan dan merancang *Resort* Bintang 3 Kawasan Situ Patenggang dengan pendekatan Arsitektur Ekologi ini dengan menarik bagi pengunjung, serta memenuhi kebutuhan bagi wisatawan yang hendaknya akan berkunjung di Kawasan Situ Patenggang.

- b. Masih kurangnya *Resort* di kawasan pariwisata Kecamatan Rancabali

1.4 Pendekatan

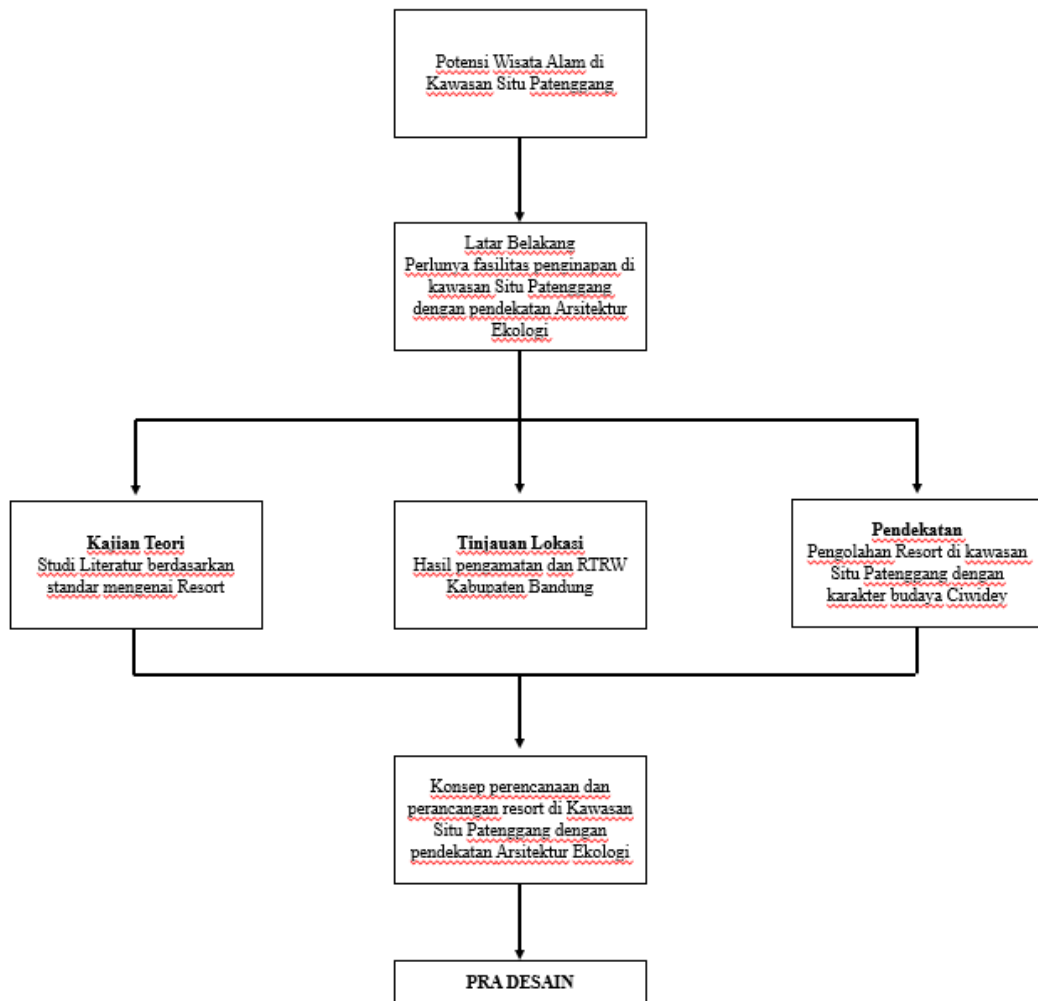
Perancangan *Resort* dirancang melalui beberapa pendekatan, diantaranya:

1. Studi lapangan terhadap tapak meliputi Kawasan sekitarnya seperti potensi, kekurangan, solusi, aksesibilitasnya dan lainnya.
2. Studi literatur mengenai *resort*, tema dan konsep yang akan digunakan. Regulasi dan standar sebagai pedoman perancangan

1.5 Lingkup Bahasan

Dalam lingkup bahasan melingkupi sesuatu yang berkaitan dengan *Resort* yang sesuai dengan prinsip Arsitektur Ekologi.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Skematik Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi penjelasan deskriptif umum yang terdiri dari latar belakang, tujuan dan saran, masalah desain, pendekatan ruang lingkup dan keterbatasan, kerangka pemikiran, dan laporan sistematis dari Laporan Studio Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Pada BAB II ini berisikan mengenai terkait pembahasan mengenai deskripsi proyek secara umum, program kegiatan, program kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada BAB III ini berisi tentang penjelasan pemahaman, interpretasi tema, dan studi banding sejenisnya untuk tema.

BAB IV ANALISIS

Pada BAB IV ini merupakan pembahasan mengenai hasil dalam merancang yang meliputi :

- Analisis fungsional, seperti organisasi ruang, program ruang, persyaratan teknis.
- Analisis kondisi lingkungan, seperti lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi.
- Kesimpulan

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada BAB V ini berisikan mengenai terkait analisis dan pembuatan konsep yang didasari atas hasil analisis yang didalamnya terdapat penyelesaian terhadap permasalahan yang terkait.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada BAB VI ini berisi gambar-gambar hasil rancangan yang terdiri dari peta situasi, gambar-gambar perancangan, dan foto pendukung lainnya.

LAMPIRAN Merupakan bagian yang berisikan gambar kerja proyek hasil apa yang kita dikerjakan.